

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS DAN BERHITUNG
BAGI LANSIA DI PONDOK PESANTREN LANSIA SABILUNNAJAH
SLEMAN YOGYAKARTA**

Ahmad Nasir Ari Bowo¹, Intan Kusumawati², Aji Permana Putra³, Joko Wahono⁴
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta^{1,2,3,4}

ahmadnasiraribowo76@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi lansia berlokasi di Pondok Pesantren Lansia Sabilunnajah Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Permasalahan lansia di Pondok Pesantren Sabilunnajah meliputi sebagian lansia tidak lulus sekolah dasar, lansia mudah lupa dan kurang memahami materi, keterbatasan ustadz/ustadzah Pondok, belum ada materi dasar membaca, menulis dan berhitung. Tujuan pelatihan yaitu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi lansia. Pelaksanaan pelatihan sejumlah 8 kali. Santri lansia yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah 38 santri. Hasil pelatihan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca menulis dan berhitung yaitu 35%. Sebelum pelatihan nilai rata-rata kemampuan membaca menulis berhitung adalah 60%. Setelah pelatihan meningkat menjadi 95%.

Kata kunci: Membaca, Menulis, Berhitung, Lansia.

ABSTRACT

Training to improve reading, writing and arithmetic skills for the elderly is located at the Sabilunnajah Elderly Islamic Boarding School, Sleman Regency, Yogyakarta Province. The problems of the elderly at the Sabilunnajah Islamic Boarding School include some elderly who do not graduate from elementary school, the elderly easily forget and do not understand the material, the limitations of the ustadz/ustadzah Pondok, there being no basic material for reading, writing and arithmetic. The aim of the training is to improve reading, writing and arithmetic skills for the elderly. Implementation of training a total of 8 times. The elderly students who took part in the training activities were 38 students. The results of the training show that there is an increase in reading, writing and arithmetic skills, namely 35%. Before the training, the average score for reading, writing, and arithmetic was 60%. After training increased to 95%.

Keywords: Reading, Writing, Arithmetic, Elderly.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kemampuan membaca, menulis, berhitung, sangat penting bagi setiap orang agar memperluas pengetahuan dan wawasan. Kemampuan membaca, menulis, berhitung memerlukan kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis, lesan, dan pengetahuan budaya (Darwandi, 2017). Kemampuan membaca, menulis, berhitung diharapkan lansia dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca menulis berhitung di Indonesia tergolong rendah. Data PIRLS tahun 2011 dapat diketahui bahwa Indonesia peringkat ke 45 dari 48 Negara, tentang kemampuan membaca (Saiful, 2019). Data UNESCO tahun 2012, kebiasaan membaca masyarakat Indonesia, bila dibandingkan adalah 1:1000, antara orang yang gemar membaca dengan orang yang tidak gemar membaca. Tahun 2012 sampai 2015 hanya berada di urutan 62, 61, 63 dari 69 negara yang di evaluasi dengan kemampuan dibawah rata-rata (Azmi dkk., 2021). Penelitian Fuadi dkk. (2020) menunjukkan rendahnya tingkat membaca penduduk di Indonesia (Fuadi dkk., 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka buta aksara di Indonesia masih tinggi, yaitu 3,56% atau sekitar 5,7 juta masyarakat Indonesia (Kemdikbud, 2015).

Yogyakarta, sebagai kota pelajar, masih banyak permasalahan rendahnya kemampuan membaca menulis berhitung, salah satunya pada santri lansia di Pondok Pesantren Sabilunnajah Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Hasil pengamatan dan wawancara dengan pimpinan pondok serta beberapa santri lansia di Pondok Pesantren Sabilun Najah pada akhir bulan desember 2021 dapat diketahui bahwa sebagian santri lansia belum lulus pendidikan dasar, sehingga kemampuan membaca, menulis dan berhitung masih rendah.

Beberapa permasalahan santri lansia di Pondok Sabilun Najah antara lain sebagian santri lansia tidak lulus pendidikan dasar sehingga belum bisa membaca menulis dan berhitung dengan lancar, santri lansia mudah lupa dan sulit memahami materi, keterbatasan ustadz/ustadzah, belum adanya materi-materi umum tentang membaca menulis berhitung. Tujuan kegiatan pelatihan yaitu meningkatkan kemampuan membaca, menulis berhitung bagi santri lansia.

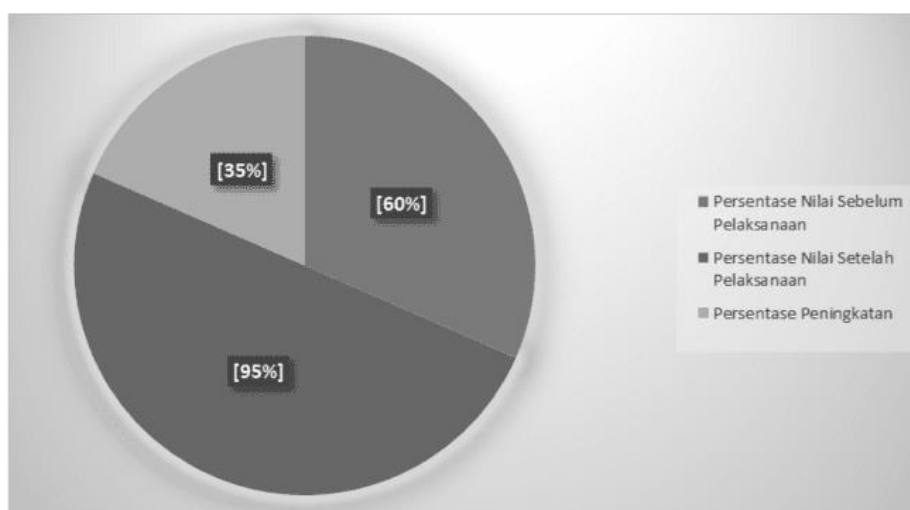
METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 8 september 2022 selama delapan kali pertemuan. Adapun metode pelaksanaan pelatihan peningkatan membaca menulis berhitung meliputi langkah-langkah:

1. Pelatihan tahap pertama yaitu terlebih dahulu melakukan test awal untuk mengetahui kemampuan santri lansia tentang membaca, menulis berhitung.
2. Pelatihan tahap kedua penyampaian materi tentang membaca meliputi pengenalan huruf.
3. Pelatihan tahap ke tiga tentang latihan membaca dan menulis.
4. Pelatihan tahap ke empat tentang pengenalan angka.
5. Pelatihan tahap ke lima tentang berhitung penjumlahan dan pengurangan
6. Pelatihan tahap ke enam evaluasi materi keseluruhan
7. Pelatihan tahap ke tujuh penilaian akhir
8. Pelatihan tahap ke delapan pelaporan hasil pelatihan & Penutup.

PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan pelatihan rata-rata kemampuan membaca menulis berhitung adalah 60%. Setelah pelatihan meningkat menjadi 95%. Hasil pelatihan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan membaca menulis berhitung sebesar 35%. Setelah pelatihan santri lansia mampu membaca, menulis, dan berhitung serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari khususnya selama kegiatan pembelajaran di Pondok.



Gambar 1. *Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Berhitung*



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

SIMPULAN

Pelatihan membaca menulis berhitung bagi lansia di Pondok Pesantren Sabilunnajah Gamping Sleman D.I. Yogyakarta yaitu: mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis berhitung. Nilai rata-rata sebelum pelaksanaan pelatihan adalah 60%. Setelah pelatihan meningkat menjadi 95%. Peningkatan kemampuan membaca menulis berhitung adalah 35%.

REFERENSI

- Azmi, Rizki dkk. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education: Conference Series Journal*. Volume 1, Nomor 1. hal. 1-12
- Darwadi, MS. (2017). Media Baru sebagai Informasi Budaya Global. Surakarta: *Journal Komunikator*, Volume 9 Nomor 1.
- Fuadi, Husnul, dkk. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 5, Nomor 2. hal. 108-116.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Angka Buta Aksara Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Maarif, Saiful. (2019). *Membaca Rilis PISA dan Tantangan Literasi*. Jakarta: Kemenag.go.id.